

# **KERANGKA DASAR AJARAN ISLAM**

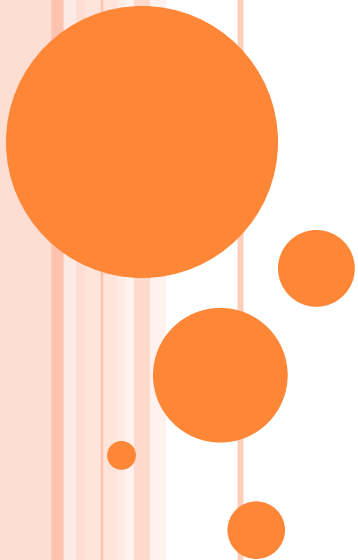
**KELOMPOK II:**

**AUNI SHABRINA (10301241002)**

**ERWIN KURNIAWATI (10301241013)**

**EVI CAHYA. R (10301241028)**

**SAIFULLIZAN (10301249003)**



# BAHASAN

- Kerangka dasar ajaran Islam mencakup ajaran – ajaran pokok Islam.
- Kerangka itu sendiri memiliki arti gambaran ringkas yang menunjukkan ciri pembeda dari benda atau orang dari benda atau orang.
- Dasar memiliki pengertian alas suatu benda geometri.
- Jadi kerangka dasar memiliki arti gambaran asli dari suatu benda atau orang. Selain itu juga dapat diartikan sebagai garis besar suatu pembicaraan atau rute perjalanan yang akan di tempuh atau bagian – bagian pokok yang menyangga suatu bangunan  
\*(AS Hornby, 1987:804 dan John M. Echolis & Hassan Shadily, 1955: 255)\*
- Kemudian ajaran Islam memiliki pengertian sekumpulan pesan ketuhanan yang diterima Nabi Muhammad SAW (571- 632 M) untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk perjalanan hidupnya semenjak lahir sampai mati (Mahmud Syaltout, 1983:25).
- Dengan demikian pengertian kerangka dasar ajaran Islam ialah gambaran asli, garis besar, rute perjalanan, atau bagian pokok dari pesan ketuhanan yang disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada manusia.



AQIDAH

SYARI'AH


AKHLAQ



# AQIDAH

- Aqidah dalam Islam dapat didefinisikan sebagai perjanjian manusia dengan Tuhan yang berisi tentang kesediaan manusia untuk tunduk dan patuh secara sukarela pada kehendak Allah.
- Kesediaan manusia untuk tunduk dan patuh secara sukarela pada kehendak Allah tersebut mengandung 6 komponen dasar perjanjian:
  1. Keyakinan hati bahwa tidak ada Tuhan selain Allah
  2. Keyakinan hati bahwa ada hal yang ghaib
  3. Keyakinan hati bahwa ada manusia biasa yang diberi amanah kerasulan oleh Allah
  4. Keyakinan hati bahwa ada petunjuk hidup yang diberikan Allah
  5. Keyakinan hati bahwa ada pertanggungjawaban amal perbuatan setelah kematian
  6. Keyakinan hati bahwa ada aturan pasti yang melandasi kehidupan yang dibuat oleh Allah

\*(QS. Al- Baqarah, 2: 2 - 4 & 177; Al Bayan, Kitab Iman, No.5)\*



# KEDUDUKAN AQIDAH DALAM POKOK AJARAN ISLAM

- Aqidah merupakan akar bagi setiap perbuatan manusia. Manusia yang menyatakan tunduk dan patuh secara suka rela pada kehendak Allah, pasti dampak perbuatannya akan bermanfaat bagi manusia lain yang ada di sekitarnya.
- Apabila akar perbuatan manusia itu kokoh, maka pohon perbuatan manusia itu akan berbuah dan tahan dari berbagai angin cobaan. Sebaliknya apabila akar perbuatan manusia itu rapuh atau bahkan tanpa akar sama sekali, maka buah perbuatan manusia itu tidak bermakna dan mudah roboh oleh tiupan godaan angina sepoi-sepoi sekalipun.



# SYARI'AH

- Syari'ah dapat didefinisikan sebagai peraturan Allah yang diberikan kepada manusia melalui para Nabi agar manusia hidup selamat di dunia maupun akhirat. Dengan kata lain syari'at merupakan bukti dari aqidah.
- Secara garis besar peraturan Allah yang diberikan kepada manusia terbagi dua, yaitu :
  - ❖ Ibadat, yaitu peraturan yang berkaitan dengan perbuatan manusia guna mendekatkan diri pada Allah, mengingat-ingat keagungan-Nya, dan berterima kasih atas karunia yang diberikan-Nya kepada manusia
  - ❖ Mu'amalat, yaitu peraturan yang berkaitan dengan perbuatan manusia guna menemukan kebaikan bersama dan mengurangi kedzaliman atas manusia lain pada umumnya

# KEDUDUKAN SYARI'AH DALAM POKOK AJARAN ISLAM

- Kedudukan Syari'ah dalam ajaran Islam adalah sebagai bukti aqidah. Setiap detik kehidupan manusia diisi dengan perbuatan-perbuatan. Perbuatan-perbuatan itu dilandasi akar keyakinan hati akan tunduk dan patuh secara sukarela pada kehendak Tuhan (aqidah). Buah dari perbuatan itu dinamai akhlaq.



# AKHLAQ

- Akhlaq didefinisikan sebagai tindakan membentuk atau membiasakan perbuatan yang bermanfaat bagi orang lain.
- Ruang lingkup akhlaq dibagi dua, yaitu:
  - ❖ Dampak dari perbuatan yang berulang-ulang sebagai tanda berterimakasih kepada Allah (akhlaq kepada Allah).
  - ❖ Dampak dari perbuatan yang berulang-ulang guna menemukan kemanfaatan bagi hidup bersama (akhlaq kepada manusia).





# KEDUDUKAN AKHLAQ DALAM POKOK AJARAN ISLAM

- Kedudukan akhlaq dalam ajaran Islam adalah hasil, dampak, atau buah dari perbuatan-perbuatan (syari'ah) yang dilandasi keyakinan hati yang tunduk dan patuh secara sukarela pada kehendak Allah (aqidah).



# HUBUNGAN AQIDAH, SYARI'AH, DAN AKHLAQ DALAM PERILAKU MANUSIA

- Ajaran Islam menjamin keselamatan hidup manusia selama di dunia ini, apabila manusia berpegang teguh pada ajaran Allah dan berpegang teguh kepada perjanjian dengan manusia (QS. Ali Imran, 3 : 12).
- Berpegang teguh pada ajaran Allah merupakan perwujudan aqidah. Berpegang teguh kepada perjanjian manusia merupakan perwujudan akhlaq. Aktivitas memegang teguh ajaran Allah dan perjanjian dengan manusia merupakan perwujudan syari'ah. Dengan kata lain, perbuatan syari'ah didasari kelurusan aqidah dan dampaknya adalah akhlak (kemanfaatannya akan dirasakan orang lain).

